

PENGUATAN KARAKTER ISLAMI MELALUI PROGRAM KKN DI BERKAH RUMAH BELAJAR KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA

Rosdiana¹, Nadlrah Naimi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: ros.rosdiana2000@gmail.com

ABSTRACT

The Community Service Program is a form of community service carried out by university students as an implementation of scientific knowledge and Islamic values in society. This activity aims to strengthen Islamic character education through teaching and role modeling in the social environment. This study aims to describe the implementation strategy of the Community Service Program in strengthening Islamic character education through activities such as teaching Qur'an recitation (ngaji), mosque community service (gotong royong), and competitions for pious children (Anak Sholeh/Sholehah) at Berkah Rumah Belajar, Sari Rejo Subdistrict, Medan Polonia. The research employed a qualitative descriptive method with a participatory approach, in which data were collected through observation, interviews, and documentation over a 13-day period of activity. The results showed that these three activities successfully instilled values of religiosity, discipline, responsibility, and social awareness. Teaching ngaji enhanced children's spirituality, gotong royong strengthened community solidarity, while the Anak Sholeh/Sholehah competition fostered self-confidence and sportsmanship. Therefore, the KKN program proved effective as a strategy for strengthening Islamic character in society, particularly among young children and teenagers.

Keywords: Education, Islamic Character, Qur'an Teaching, Community Service

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran dan keteladanan di lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan program Kuliah kerja nyata dalam penguatan pendidikan karakter Islami melalui kegiatan mengajar ngaji, gotong royong masjid, dan lomba anak sholeh/sholehah di Berkah Rumah Belajar Kelurahan Sari Rejo, Medan Polonia. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama 13 hari pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga kegiatan tersebut mampu menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Mengajar ngaji meningkatkan spiritualitas anak, gotong royong memperkuat solidaritas masyarakat, sedangkan lomba anak sholeh/sholehah menumbuhkan rasa percaya diri dan sportivitas. Dengan demikian, program KKN ini efektif sebagai strategi penguatan karakter Islami di masyarakat, khususnya pada anak-anak usia dini dan remaja.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter Islami, Mengajar Ngaji, Gotong Royong

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik agar berakhlak mulia sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Di tengah perkembangan zaman yang serba modern, nilai-nilai moral dan religius sering kali mulai memudar, sehingga diperlukan upaya nyata untuk menanamkan kembali karakter Islami kepada generasi muda. Salah satu bentuk pengabdian yang berperan dalam hal ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang tidak hanya menjadi wadah penerapan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, tetapi juga sarana pemberdayaan dan pembinaan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman.

Melalui kegiatan seperti mengajar ngaji, gotong royong di masjid, serta lomba anak sholeh dan sholehah, mahasiswa KKN memiliki kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami secara langsung kepada anak-anak dan masyarakat. Mengajar ngaji membantu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman keagamaan sejak dini. Gotong royong di masjid menanamkan semangat kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan tempat ibadah. Sementara itu, lomba anak sholeh dan sholehah membentuk jiwa kompetitif yang sehat, sportivitas, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Seluruh kegiatan ini berakar pada nilai-nilai Islam yang mengajarkan akhlak mulia dan kehidupan sosial yang harmonis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan KKN memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keagamaan masyarakat. Anggraini (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Peran Bina Taqwa dalam Membangun Karakter Islami di Masyarakat: Sebuah Pendekatan Pengabdian* menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian berbasis spiritual mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial masyarakat sekitar. (Nasir et al., 2022) melalui artikel *Penguatan Karakter Islami melalui Kegiatan Pemberdayaan Soft Skill* juga menegaskan bahwa pelaksanaan KKN berbasis keagamaan efektif meningkatkan karakter Islami masyarakat melalui pembiasaan dan keteladanan. Selain itu, (Ilma et al., 2025) dalam penelitiannya *Strategi Mahasiswa KKN Tematik Mendorong Moderasi Beragama melalui Lomba Keagamaan* menemukan bahwa kegiatan lomba keagamaan menjadi sarana edukatif yang menyenangkan dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada anak-anak.

Pendidikan karakter dalam Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk kepribadian peserta didik berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga menghasilkan manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Studi et al., (2021), pendidikan karakter Islam mencakup aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral sebagai manifestasi nilai-nilai agama.

Selain itu, Hermawansyah (2015) dalam artikelnya *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam* menyebut bahwa karakter Islami terbangun ketika pendidikan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pluralitas budaya, pendidikan karakter perlu diperkuat tidak hanya melalui agama, tetapi juga melalui nilai budaya lokal. (M.Arif, 2021) menjelaskan bahwa karakter berbasis nilai agama dan budaya memungkinkan integrasi nilai moral ke dalam konteks sosial-budaya masyarakat.

Metode keteladanan (contoh perilaku) dan pembiasaan (rutinitas positif) menjadi salah satu strategi efektif dalam pendidikan karakter. Sebagai contoh, penelitian (Jumangin, 2017) menyajikan bahwa pendidikan karakter berbasis agama Islam di MTS Negeri 1 Lampung Timur menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan sebagai metode utama pembentukan karakter Islami.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KKN memiliki potensi besar dalam memperkuat karakter Islami masyarakat melalui kegiatan yang terarah dan partisipatif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan KKN dalam penguatan karakter Islami di Berkah Rumah Belajar Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia, dengan fokus pada kegiatan mengajar ngaji, gotong royong masjid, dan lomba anak sholeh/sholehah sebagai media pembentukan karakter religius dan sosial masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana pelaksanaan program KKN dalam menguatkan karakter Islami di Berkah Rumah Belajar Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia?

METODE PELAKSANAAN

Program Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Berkah Rumah Belajar Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia. Kegiatan ini berlangsung selama 13 hari, dimulai sejak tanggal 01 Agustus sampai 13 September 2025, dengan fokus utama pada penguatan pendidikan karakter Islami melalui kegiatan mengajar ngaji, gotong royong masjid, serta lomba anak sholeh dan sholehah.

Jenis Kegiatan dan Pendekatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan mitra aktif masyarakat. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan keterlibatan langsung dari masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, dalam setiap program yang dilaksanakan. Dengan melibatkan mereka secara aktif, diharapkan nilai-nilai karakter Islami yang ditanamkan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dapat terinternalisasi secara alami melalui pengalaman langsung. Interaksi dua arah ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif, menyenangkan, dan lebih efektif dalam membentuk karakter.

Subjek dan Sasaran Kegiatan

1. Anak-anak dan remaja di lingkungan Berkah Rumah Belajar menjadi peserta utama dalam kegiatan pembelajaran dan lomba karena mereka merupakan generasi penerus yang membutuhkan pembinaan karakter sejak dini. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai program, mereka dapat mengembangkan nilai-nilai Islami serta meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan sosial secara optimal.
2. Pemilihan sasaran anak-anak dan remaja ini didasarkan pada pentingnya pembinaan karakter sejak usia dini sebagai fondasi pembentukan kepribadian yang kuat dan religius. Selain itu, keterlibatan masyarakat secara langsung diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan serta menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan mendukung perkembangan karakter Islami secara berkelanjutan.

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program KKN dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu:

1. Tahap Izin dan Koordinasi (29 Agustus 2025)
Kegiatan diawali dengan silaturahmi dan permohonan izin kepada Lurah Kelurahan Sari Rejo serta pihak pengelola Berkah Rumah Belajar. Tahap ini juga mencakup perencanaan jadwal kegiatan dan pembagian tugas antar anggota kelompok.
2. Tahap Pembelajaran dan Wawasan Keislaman (1–11 September 2025)
Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar ngaji bagi anak-anak dan remaja, disertai penyampaian materi wawasan keislaman seperti bacaan sholat dan berhemat dalam islam.
3. Tahap Gotong Royong Masjid (11 September 2025)
Kegiatan dilaksanakan bersama anak-anak ngaji dan beberapa masyarakat untuk membersihkan area masjid, dan menata lingkungan sekitar. Tujuannya adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab, kebersamaan, dan cinta terhadap rumah ibadah.
4. Tahap Lomba dan Penutupan (12–13 September 2025)
Pada tahap akhir, diadakan Lomba Anak Sholeh/Sholehah seperti lomba surah pendek dan busana muslim. Setelah lomba, kegiatan ditutup dengan acara perpisahan antara mahasiswa KKN dan warga, yang diisi dengan refleksi dan ucapan terima kasih.
5. Evaluasi dan Analisis
Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung, wawancara dengan masyarakat, dan dokumentasi kegiatan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menilai keberhasilan program dalam memperkuat karakter Islami anak-anak, terutama dalam aspek religiusitas, tanggung jawab, dan kerja sama sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Anak dan Lingkungan

Sebelum pelaksanaan program KKN, kondisi awal anak-anak di Berkah Rumah Belajar menunjukkan bahwa sebagian besar belum memiliki kebiasaan religius yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Banyak di antara mereka belum lancar membaca Al-Qur'an, bahkan ada yang masih belum mengenal huruf hijaiyah secara menyeluruh. Selain itu, pemahaman mereka terhadap tata cara ibadah seperti wudhu, salat, dan doa-doa harian masih sangat terbatas. Anak-anak juga terlihat kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang telah dijadwalkan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang intensif dan menyenangkan untuk menumbuhkan kesadaran dan semangat belajar agama secara bertahap.

Perubahan dan Perkembangan setelah Program

Setelah 13 hari pelaksanaan program KKN, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada perilaku dan semangat belajar anak-anak di Berkah Rumah Belajar. Anak-anak terlihat lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan, menunjukkan peningkatan antusiasme saat belajar, serta lebih aktif dan percaya diri saat berinteraksi dengan teman maupun pembimbing. Selain itu, mereka mulai menunjukkan sikap

religius yang lebih baik, seperti rajin membaca doa, menjaga kebersihan, dan saling menghormati. Perubahan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan edukatif yang konsisten dan menyenangkan. Dengan pendampingan yang tepat, anak-anak mampu mengembangkan karakter Islami secara alami dalam kehidupan sehari-hari.

1. Aspek Spiritual

Melalui kegiatan KKN, anak-anak menjadi lebih rajin mengaji dan mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar. Selain itu, mereka mulai menghafal surat-surat pendek secara bertahap, yang memperkuat kedekatan mereka dengan ajaran Islam serta menumbuhkan kecintaan dan kesungguhan dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

2. Aspek Akhlak

Anak-anak menunjukkan perubahan positif dalam sikap, seperti menjadi lebih sopan santun dan menghormati guru serta sesama. Mereka juga terbiasa memberi salam saat bertemu dan menjaga kebersihan lingkungan belajar, mencerminkan nilai-nilai akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam dan membentuk karakter mereka secara menyeluruh.

Pelaksanaan program KKN di Berkah

1. Aspek Sosial

Melalui kegiatan gotong royong, anak-anak diajarkan pentingnya kerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas bersama. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar, sekaligus mempererat hubungan sosial antar peserta dan masyarakat di Berkah Rumah Belajar.

2. Aspek Kepercayaan Diri

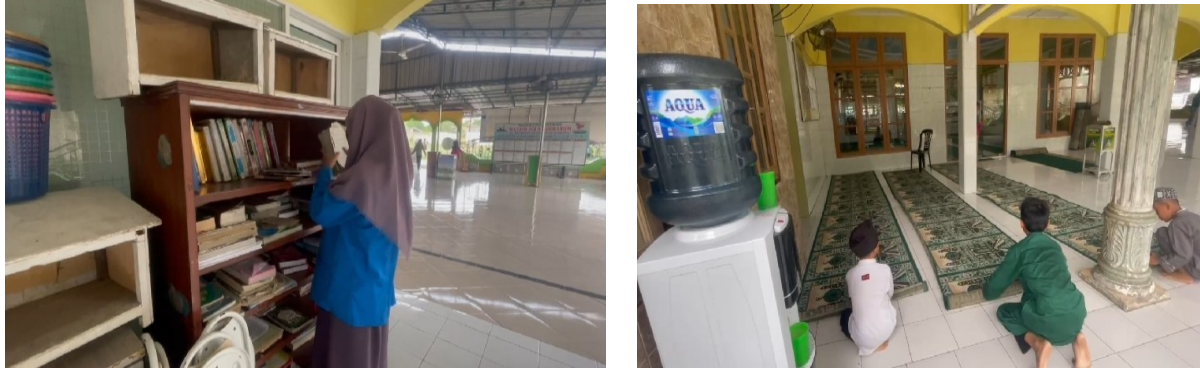
Lomba Anak Sholeh/Sholehah memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk tampil di depan umum, menjawab pertanyaan seputar ajaran Islam, serta memimpin doa sebagai imam. Kegiatan ini secara bertahap meningkatkan keberanian, kemampuan komunikasi, dan rasa percaya diri anak dalam berinteraksi sosial dan berperan aktif dalam kegiatan keagamaan.



Gambar 1. Kegiatan mengajar mengaji

Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan yang sederhana namun dilakukan secara konsisten mampu memberikan dampak yang sangat signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada anak-anak. Dengan pendekatan

yang berkelanjutan dan penuh keteladanan dari para pembimbing, anak-anak tidak hanya memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan menjadi kunci utama agar nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dapat tertanam secara mendalam dan berkembang menjadi bagian dari karakter mereka secara alami dan berkelanjutan.



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Masjid

Dampak bagi Masyarakat dan Lembaga

Pelaksanaan KKN tidak hanya memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter anak-anak, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat sekitar dan pengurus Berkah Rumah Belajar. Melalui keterlibatan aktif dan kolaboratif, tercipta lingkungan yang lebih peduli, religius, serta memperkuat semangat gotong royong dan tanggung jawab sosial. Beberapa dampak yang terlihat antara lain:

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat: Orang tua menjadi lebih aktif mengantar anak ke tempat ngaji dan ikut mendukung kegiatan keagamaan.
2. Kebersamaan warga meningkat: Melalui gotong royong masjid, terjalin kembali semangat kerja sama antarwarga dan mahasiswa.
3. Suasana religius tumbuh: Lingkungan sekitar menjadi lebih hidup dengan kegiatan doa, hafalan, dan pembiasaan ibadah bersama.
4. Motivasi belajar meningkat: Anak-anak merasa bangga mendapat perhatian dari mahasiswa dan lebih semangat untuk terus belajar agama.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Frezy Paputungan (Frezy Paputungan, 2023) yang menyatakan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis nilai keagamaan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran sosial, meningkatkan spiritualitas, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas keagamaan dan sosial, tercipta ruang dialog dan kolaborasi yang memperkuat ikatan emosional serta nilai-nilai kebersamaan. Kegiatan yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam ini tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan moral masyarakat. Dengan demikian, KKN menjadi jembatan antara ilmu, agama, dan pengabdian sosial.



Gambar 3. Kegiatan Lomba



Gambar 4. Kegiatan Pemberian Hadiah dan Perpisahan

SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Berkah Rumah Belajar Kelurahan Sari Rejo, Medan Polonia berhasil menjadi wadah efektif dalam penguatan pendidikan karakter Islami. Melalui tiga kegiatan utama – mengajar ngaji, gotong royong masjid, dan lomba anak sholeh/sholehah – mahasiswa mampu menanamkan nilai-nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, serta semangat kebersamaan kepada anak-anak dan masyarakat sekitar. Secara umum, kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis keagamaan dan pengabdian masyarakat dapat menjadi model efektif dalam membentuk karakter Islami, baik di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.

REFERENSI

- Anggraini, L. D. (2013). Pandangan Islam Terhadap Karakter Dokter Gigi. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi*
[Http://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Di/Article/View/583](http://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Di/Article/View/583)
- Azizah, S. N., & Ulin Nuha, M. A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di SD Islam Darush Sholihin Bagbogo Tanjunganom Nganjuk. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16–33.
<https://doi.org/10.21154/maalim.V4i1.6350>
- Frezy Paputungan. (2023). Implementasi KKN Sebagai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Ilmu. *Media Online) Journal Of Education And Culture (Jeac)*, 3(1), 2986–1012.
- Hermawansyah, O. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*. XII(1), 1–19.

- Ilma, I. N., 'Ilmi BR, A. F., Taher, H., Firmansyah, F., Neri, S., Aldiansyah, A., M. Naser, N. U., & Taraju, N. (2025). Strategi Mahasiswa KKN Tematik Mendorong Moderasi Beragama Dan Mencegah Kenakalan Remaja Melalui Lomba Keagamaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2264–2272. <https://doi.org/10.59837/Jpmba.V3i5.2706>
- Jumangin. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam Dengan Metode Keteladanan Dan Metode Pembiasaan Di Mts Negeri 1 Lampung Timur*. 47.
- M.Arif, A. (2021). Pendidikan Berbasis Budaya Religius Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa. In *Lembaga "Education Development Center" (ENDECE)*.
- Nasir, Setiawati, H., & Khumas, A. (2022). Penguatan Karakter Islami Melalui Kegiatan Pemberdayaan Keterampilan Pada Anak Jalanan Di Kota Parepare. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 153–160. <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V4i2.19548>
- Studi, P., Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Jurnal TAUJIH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, 14 No.01(Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam), 78–90.